

**IMO Group Office**  
Weststrasse 51  
CH-8570 Weinfelden  
Fon +41 (0) 71 626 0 626  
Fax +41 (0) 71 626 0 623  
info@imo.ch  
www.imo.ch



**control**  
**IMO**  
INSTITUT FÜR MARKTÖKOLOGIE

IMO Group Office Weststrasse 51 CH-8570 Weinfelden

Kedung Ombo, Jawa  
PT Aquafarm Nusantara  
Regal Springs

## Laporan Audit untuk Umum \*

---



CAB: Institute for Marketecology (IMO)  
Author: M.Stark  
Date: 6.7.12

*\* Laporan ini untuk diketahui umum dan tidak berisi informasi yang bersifat rahasia.*

## Daftar Isi

Istilah .....	3
1. Ringkasan Pelaksanaan .....	4
2. Informasi kontak CAB .....	4
3. Latar belakang pemohon .....	5
4. Ruang Lingkup.....	5
5. Program Audit.....	5
6. Temuan .....	6
7. Hasil evaluasi.....	7
8. Keputusan.....	7
9. Penentuan awal COC .....	7
10. Laporan Ketidaksesuaian .....	9
11. Jadwal audit berikutnya .....	12
Lampiran 1a.Evaluasi hasil hasil pengukuran P1-6 .....	14
Lampiran 1b. Evaluasi hasil hasil pengukuran P7 .....	14
Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.....	15

## Istilah

ASI	Accreditation Services International
CC	Certification Committee IMO
d	day(s)
IMO	Institute for Marketecology
KIB	Kim Bedford
Lead	Lead Auditor
MIS	Michèle Stark
PTAN	PT Aquafarm Nusantara
SK	Sadasivam Karthikeyan
UOC	Unit of certification
XTS	Xuan Tran Sang

# 1. Ringkasan Pelaksanaan

Versi lain dari laporan ini dalam bahasa manapun selain bahasa Inggris adalah terjemahan yang belum diverifikasi, dan dalam hal terjadi perbedaan maka versi bahasa Inggris akan diutamakan.

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya tilapia secara terintegrasi. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Ada satu pabrik pengolahan di setiap pulau, yang mengolah ikan dari hasil kegiatan pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu pembudidayaan di Sumatera dan 4 pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor.

Semua unit pembudidayaan PTAN telah diaudit dan laporan ini meliputi penilaian hanya menyangkut unit pembudidayaan Kedung Ombo. Kedung Ombo merupakan salah satu unit pembudidayaan yang membesarkan ikan nila *Oreochromis niloticus* dalam jaring apung di Waduk Kedung Ombo yang merupakan danau buatan ( serbaguna ) di Jawa Tengah.

Unit pembudidayaan Kedung Ombo telah diaudit dengan menggunakan standard satu sampai enam dalam 2 ( dua ) hari dan atas standard 7 dilaksanakan secara terpisah pada hari ketiga. Audit tersebut dilakukan oleh tiga auditor dalam bahasa Inggris dengan bantuan penterjemah.

Selama kajian lingkungan, dua temuan yang bersifat **major** (keduanya berhasil ditutup / dipenuhi sebelum diterbitkannya laporan ini), lima temuan bersifat **minor** ( yang semuanya belum ditutup / dipenuhi sebelum diterbitkannya laporan ini) dan dimunculkan satu temuan yang bersifat rekomendasi. Selama penilaian/pendataan aspek sosial, tidak ada temuan bersifat **major**, tiga **minor** (belum ditutup sebelum diterbitkannya laporan ini) dan dimunculkan 1 temuan bersifat rekomendasi.

Untuk semua ketidaksesuaian **minor** (kecil) dan **major** (besar), rencana tindakan perbaikan telah diusulkan dan telah diterima dan telah ditambahkan dalam laporan ini. Semua rencana tindakan perbaikan telah disetujui oleh IMO dengan beberapa perubahan yang di perlukan. Ketidaksesuaian yang telah ditutup atau rekomendasi tersebut tidak ditambahkan ke laporan publik tetapi akan dijelaskan secara rinci dalam lampiran 1.

Selain proses pembesaran, ruang lingkup penilaian juga meliputi panen, pendaratan dan rekanan transportasi ikan pada bak bak angkutan yang disegel ke unit pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik pembongkaran ikan dari bak bak yang tersegel.

IMO menyatakan bahwa seluruh persyaratan telah memenuhi standar yang ditentukan dan IMO dapat memberikan sertifikasi kepada pertanian Kedung Ombo.

## 2. Informasi kontak CAB

Institute for Marketecology (IMO)  
Fisheries & Aquaculture  
Weststr. 51  
8570 Weinfelden, Switzerland

Tel: 0041-71-626 0 626 (general)

Email: [aqua@imo.ch](mailto:aqua@imo.ch)

Website: [www.imo.ch](http://www.imo.ch)

### 3. Latar belakang pemohon

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan nila secara terpadu. PTAN beroperasi di 2 pulau, Sumatera dan Jawa. Terdapat satu pabrik pengolahan di masing-masing pulau, mengolah ikan dari pembudidayaan di pulau yang sama. Terdapat satu farm di Sumatera dan 4 pembudidayaan di Jawa. PTAN juga mengoperasikan pembenihan / pendederan di Sumatera, dan pembenihan di Jawa Tengah. Seluruh ikan nila diproses dalam pabrik pengolahan menjadi produk beku untuk ekspor.

Proyek Jala Apung Kedung Ombo terletak di waduk Kedung Ombo di Jawa, dan menghasilkan ikan nila secara terus menerus sepanjang tahun di jaring apung. Terdapat unit pembudidayaan unit pembudidayaan lainnya di perairan yang sama.

Kedung Ombo saat ini sedang dalam penilaian / pendataan untuk sertifikasi GlobalGAP. Tidak ada proses sertifikasi pembudidayaan lainnya yang dilaksanakan.

### 4. Ruang Lingkup

Penilaian ini dilakukan terhadap Tilapia Standar v1.0 ASC.

Spesies yang diproduksi di unit pembudidayaan adalah *Oreochromis niloticus*.

Lingkup audit : unit pembudidayaan Kedung Ombo (satu lokasi), Tilapia.

Gambaran atas badan air penerima: danau buatan waduk Kedung Ombo yang berada di Jawa Tengah. Ini berbeda dari badan air yang terima pembenihan, karenanya, pembenihan telah dikecualikan dari cakupan.

### 5. Program Audit

Kegiatan	Lokasi	Petugas	Tanggal*
Ulasan Pendaftaran: data pra-audit	Kantor pusat IMO	MIS	8.4-8.5 2012
Audit (prinsip 1-6)	Internet, perhitungan & peninjauan dokumen di hotel di Solo; Lokasi pembudidayaan Waduk Kedung Ombo; kantor pusat pembudidayaan Wunut	MIS(lead) XTS	15.05.12 16.05.12 21.05.12

Audit (prinsip 7)	Kedung Ombo	SK	01.06.2012
Rapat / wawancara pemangku kepentingan dan masyarakat	Kedung Ombo	MIS(lead) XTS	16.05.2012
Penulisan laporan	Kantor pusat IMO	MIS	Completed 06.06.2012
Peninjauan laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	Completed 07.06.2012
Konsep laporan dikirm *ke klien	Kantor Pusat IMO	KIB	08.06.2012
Memperbaharui laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	25.06.2012
Konsep laporan publik ke ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	29.06.2012
Komentar pemangku kepentingan			10 hari
Memperbarui laporan	Kantor Pusat IMO	KIB	bebas
Keputusan Sertifikasi	Kantor Pusat IMO	KIB CC	bebas
Laporan akhir publik untuk ASC	Kantor Pusat IMO	KIB	bebas

\* Versi sebelumnya dari laporan ini adalah tidak bersifat umum.

Audit tersebut dilakukan dengan dukungan I Wayan Mudana (manajer produksi Jawa PTAN) dan Anne-Laurence Huillery (pejabat kelestarian / koordinator produksi Regal Springs). Staf lain / pekerja seperti Harjono (kepala SDM PTAN Jawa) dari PTAN bergabung mengikuti sebagian dari audit, tergantung pada tanggung jawab mereka dan aspek yang dinilai / diperiksa.

Selain perusahaan yang akan diaudit dan IMO, proses audit juga dihadiri oleh Wes Toller dari ASI.

Wawancara dengan pemangku kepentingan dan masyarakat dilakukan dengan personal berikut:

Nama	Kompetensi
Suwarno	Kepala desa Ngargosari
Cip Hartono	Tokoh masyarakat dari Boyolayar

## 6. Temuan

Rincian dari bukti kepatuhan yang ditemukan selama audit untuk setiap kriteria individual dari standar dapat ditemukan dalam Lampiran 1, bagian rahasia dari laporan.

Setiap ketidaksesuaian yang beredar dan rencana masing-masing aksi terdaftar di bawah bagian 10. dari laporan ini. Setiap rekomendasi atau menutup ketidaksesuaian tidak tercantum di sini dan merupakan bagian rahasia dari laporan ini.

Wawancara dengan masyarakat menegaskan temuan audit dan orang yang diwawancarai menekankan dukungan mereka untuk proyek ini. Bagaimanapun, tambahan lapangan kerja yang tersedia karena adanya proyek ini tampaknya sangat penting untuk masyarakat dan dalam pemeriksaan berikutnya apabila memungkinkan agar wawancara melibatkan anggota masyarakat lebih luas.

Semua pengukuran pengukuran dan analisis parameter air cukup sesuai, namun, pengukuran berulang menggunakan instrumen yang sama dan untuk setiap orang di lokasi yang sama itu meminta menunjukkan presisi kurang dari kesalahan persen maksimum antara pengukuran standar. Karena instrumen yang digunakan dinilai lebih dari cukup dan digunakan secara profesional, rata-rata 5 set sampling diambil dan persen kesalahan antara usaha budidaya dan pengukuran auditor diartikan sebagai standar jika dalam rentang variasi.

Suhu air di waduk relatif tinggi dan penanganan tambahan ikan untuk menentukan jumlah ikan pada berat 100g tidak dimungkinkan. Keadaan ini mengharuskan untuk melakukan perkiraan dibanding dengan pengukuran secara menyeluruh. Selain itu, juga telah disampaikan / diusulkan rumus untuk menghitung prosentasi perolehan ikan pada saat panen.

Secara umum, lokasi pembudidayaan telah disiapkan dengan baik untuk menghadapi pemeriksaan dengan dukungan semua data pra-audit yang tersedia sebelum audit. Para auditor memiliki keleluasaan untuk memeriksa seluruh dokumentasi, lokasi / fasilitas budidaya dan staf / pekerja sesuai kebutuhan. Unit Pembudidayaan ini dikelola didokumentasikan dengan baik dan staf / pekerja terlatih untuk melaksanakan prosedur internal. Upaya yang baik telah dilakukan untuk bekerja sama dengan desa-desa sekitar.

Penjelasan mengenai status sertifikasi dapat ditemukan di bagian 8 dari laporan ini.

## **7. Hasil evaluasi**

Rinsian dari bukti bukti kesesuaian dengan kriteria dalam standard bisa dilihat pada lampiran 1.

## **8. Keputusan**

IMO menetapkan bahwa pertanian Kedung Ombo telah memenuhi persyaratan dasar dan telah memberikan sertifikat untuk hal-hal yang disebutkan atau ditetapkan dalam Bagian/Bab 4 pada laporan ini. Hal-hal yang belum disetujui atau terpenuhi beserta rencana penyelesaiannya dapat dilihat pada daftar di Bagian/Bab 10 pada laporan ini.

## 9. Penentuan awal COC

### Penilaian resiko - COC dalam budidaya

L – resiko tingkat rendah: tidak ada kegiatan beresiko atau tersedia sistem yang terkontrol (misalnya lisensi)

M – resiko tingkat menengah: ada kegiatan beresiko tersebut terjadi dalam budidaya tapi ada sistem yang baik di tempat

H – resiko tingkat tinggi: ada kegiatan beresiko dari pencampuran dan tidak tersedian sistem memadai.

Ref to CR	Keutuhan dari produk bersertifikat	Resiko terkait	Dasar pemikiran
17.5.1	Sistem yang digunakan	L	Penelusuran system internal yang kuat dan dokumentasi terus menerus banyak, nomor dan jumlah ikan yang dihasilkan.
17.5.1.2	Kemungkinan penggantian sebelum atau saat panen	L	Insentif yang kecil (lihat 17.5.1.3) atau kesempatan (see 17.5.1.5) untuk mengganti ikan hidup dari keramba sebelum atau saat panen.
17.5.1.3	Kemungkinan untuk memasukkan produk dari luar unit sertifikasi	L	Para seluruh budidaya Kedung Ombo serta 3 budidaya lainnya di Jawa milik PT.AN sedang menjalani penilaian untuk menjadi ASC bersertifikat. Oleh karena itu, tidak ada kemungkinan insentif dan sedikit untuk memasukkan produk dari luar UOC tersebut. Lihat juga 17.5.1.5
17.5.1.4	Kekuatan dari sistem manajemen	L	Kekuatan system manajemen (lihat juga lampiran 1)
17.5.1.5	Kemungkinan terjadinya pengalihan muatan	L	Unit pembudidayaan terketak danau kecil dan dekat lokasi panen / pendaratan. Pengalihan muatan hanya bisa terjadi dari unit budidaya yang lain, tapi tidak ada yg memproduksi ikan dg kualitas yang sama (ukuran) ikan nila .
17.5.1.6	Jumlah dan / atau lokasi panen	L	Hanya ada satu lokasi pendaratan untuk semua ikan panen, dimana ikan yang dimuat ke tangki disegel.
	Estimasi resiko secara keseluruhan	L	

Jika CAB menentukan sistem yang cukup, produk bisa masuk ke dalam rantai bersertifikat lebih lanjut dari penjagaan dan berhak membawa label ASC.



Lingkup dari sertifikat budidaya perikanan, termasuk titik-titik perubahan kepemilikan setelah sertifikasi COC yang dibutuhkan

Disamping pembesaran, ruang lingkup penilaian meliputi panen, pendaratan dan transportasi sub kontrak dalam tangki disegel untuk pengolahan. Sertifikasi COC diperlukan dari titik bongkar dari tangki disegel, bahkan jika tidak ada perubahan kepemilikan terjadi

Tidak ada persetujuan yang sifatnya berlaku mundur. Hanya produk yang di panen pada setelah tanggal sertifikasi disetujui berhak menggunakan logo ASC.

Jika CAB menemukan bahwa sistem cukup memadai, produk lebih lanjut dapat masuk ke dalam rantai penjagaan dan memenuhi syarat untuk membawa label ASC

Produk berikut mungkin tidak masuk ke dalam rantai bersertifikat lebih lanjut dari penjagaan dan tidak memenuhi syarat untuk membawa Label ASC:

NA

Penentuan ini akan tetap berlaku sampai direvisi oleh CAB dalam audit berikutnya.

## 10. Laporan Ketidaksesuaian

Produser:KedungOmbo					
N° of CC	Tahun	Cat.	Ketidaksesuaian (ringkasan)	Rencana kerja	Tepat waktu
1.1.1	2012	min	<u>Hak menggunakan air</u> Tidak tersedia surat ijin pemanfaatn air (masih menunggu di Jakarta)	Surat rekomendasi dari pejabat berwenang Semarang ke Jakarta telah disajikan selama audit. PT. AN akan menghubungi otoritas yang bertanggung jawab menerbitkan izin penggunaan air (Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juwana) untuk meminta pembaruan. 2 minggu lalu, kantor ini disebutkan berencana untuk melakukan studi lingkungan, dan kami dapat melanjutkan produksi tapi tanpa ekspansi. Hasil panggilan akan disampaikan kepada IMO . IMO: rencana kerja telah disetujui	Akhir Juni 2012
1.1.2	2012	min	<u>Perpajakan</u> Pajak air: Sudah mengajukan aplikasi ke Jakarta untuk menanyakan apakah mereka harus membayar untuk air dengan	Di Kedung Ombo kita tidak bisa ,membayar pajak penggunaan air untuk saat ini, perhitungan belum dibuat oleh otoritas. Kami akan meminta update tentang hal ini dengan	Akhir Juni 2012

Produser:KedungOmbo

N° of CC	Tahun	Cat.	Ketidaksesuaian (ringkasan)	Rencana kerja	Tepat waktu
			<p>menggunakan perizinan dan pajak.</p> <p>Pajak keuntungan: Dari 2010 sampai sekarang, ini belum dibayarkan karena perhitungan akhir dari pemerintah. Butuh lebih banyak bukti untuk menjelaskan mengapa perusahaan belum membayar.</p>	<p>waktu yang sama kami bertanya tentang izin penggunaan air.</p> <p>Pajak keuntungan: Kami tidak bisa menyelesaikan pajak 2010 karena laporan audit keuangan belum selesai. Kami akan mendapatkan laporan audit 2010 dari auditor eksternal dalam minggu ke 24. Akhir minggu ke-26 kita bisa mendapatkan laporan pengajuan pajak 2010, yang akan segera diikuti oleh pembayaran. Untuk tahun 2011 PT. AN belum di audit lagi, jadi laporan pajak akan dilakukan dalam beberapa bulan . IMO: rencana kerja telah disetujui</p>	
2.5.1	2012	min	<p><u>Pengambilan Sampel Air</u> Penanganan pengukuran air (pencemaran) dan pengambilan sampel air (tidak akurat) dapat menyebabkan beberapa hasil yang tidak akurat.</p>	<p>SOP tentang pengambilan sampel air akan dimodifikasi untuk menyertakan peringatan "tangan operator dan semua materi tidak harus bersentuhan dengan sampel air" pelatihan penyegaran akan dilakukan untuk orang yang bertanggung jawab atas pengambilan sampel air, termasuk titik ekstra, dan juga titik-titik seperti "menunggu hingga stabil untuk membuat pembacaan".  IMO: rencana kerja telah disetujui</p>	Akhir Juni 2012
2.6.1	2012	min	<p><u>Lahan Basah</u> Tidak ada peta yang tersedia dalam radius 5-km dari lokasi budidaya atau menunjukkan pra dan pasca 1999 cakupan lahan basah.</p>	<p>Banyak organisasi telah dihubungi untuk mendapatkan peta (WWF, Lahan Basah Internasional Indonesia, Baktosurturnal lembaga pemetaan bahasa Indonesia, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Agroklimat, Balai Penelitian Tanah), tetapi tidak satupun dari mereka mampu memberikan cakupan peta lahan basah pra dan pasca 1999. Satu-satunya solusi yang kita lihat adalah menempatkan</p>	Audit berikutnya

Produser:KedungOmbo					
N° of CC	Tahun	Cat.	Ketidaksesuaian (ringkasan)	Rencana kerja	Tepat waktu
				<p>pada peta lahan basah 250 lokasi yang terdaftar oleh Lahan Basah Internasional Indonesia, untuk menunjukkan tidak ada yang tumpang tindih dengan budidaya kami. Untuk sebelum cakupan 1999, informasi yang sepertinya tidak mungkin didapatkan. Audit berikutnya.</p> <p>IMO: karena budidaya ini terletak didanau buatan yang diciptakan pada tahun 1987 (sebelum tanggal target 1999 yang diminta), tidak ada konfirmasi lebih lanjut dari peta tanggal 1999 sebelum dan sesudah diperlukan. Namun lokasi lahan basah yang ada di Indonesia pada peta yang diperlukan.</p>	
5.1.2	2012	min	<p><u>Pemasok pakan konfirmasi surat</u> Ada surat dari pemasok pakan menegaskan nilai-nilai / informasi. Namun template Aquafarm belum diperbarui untuk update terbaru dari bimbingan manual</p>	<p>Kami akan memperbarui template untuk pernyataan pemasok pakan untuk menghapus kata-kata "pakan perikanan". IMO: rencana kerja telah disetujui</p>	Akhir Juni 2012
7.8.1 & 7.8.3	2012	min	<p><u>Rencana tindakan perbaikan untuk masalah yang tidak diinginkan</u> Meskipun prosedur penanganan keluhan yang ada, fasilitas tersebut tidak memiliki system manajemen internal untuk memverifikasi tindak lanjut isu-isu sosial dan pemantauan kegiatan tenaga kerja melalui komite bekerja, audit internal dan rapat tinjauan manajemen, untuk menjamin efisiensi tindakan perbaikan dilaksanakan.</p> <p>Tidak ada catatan kasus pengaduan, tindakan terkait dan resolusi dipertahankan</p>	<p>Kami menambahkan dalam prosedur berikut : keluhan tenaga kerja terkait dan berhubungan dengan masyarakat dan prosedur penanganan konflik" satu rapat manajemen yang diadakan setiap 6 bulan untuk mengkaji isu-isu perburuhan terkait dan masyarakat terkait, dan untuk memverifikasi bahwa pengaduan telah sepenuhnya ditangani. Catatan pertemuan ini diselenggarakan oleh Asisten Manajer.</p> <p>Kami menambahkan dalam prosedur " keluhan tenaga kerja terkait dan berhubungan dengan masyarakat dan</p>	Akhir Juni 2012

Produser:KedungOmbo					
N° of CC	Tahun	Cat.	Ketidaksesuaian (ringkasan)	Rencana kerja	Tepat waktu
			serta evaluasi pekerja resolusi, karena keluhan tidak dibesarkan (deklarasi dan budidaya). Ini harus didemonstrasikan.	penanganan konflik” sebagai berikut: pembukaan keluhan kotak surat akan dilakukan sebulan sekali oleh Manajer SDM, disaksikan oleh perwakilan buruh. Catatan temuan harus dipelihara. IMO: rencana kerja telah disetujui.	
7.8.2	2012	min	<u>Program darurat</u> Telah ditemukan dari review catatan, wawancara karyawan dan interaksi dengan fasilitas manajemen yang fasilitas itu tidak memiliki kesiapan darurat untuk bencana alam seperti gempa bumi, badai dll.	“Prosedur penanganan darurat” akan diubah untuk menyertakan bencana alam dan untuk memasukkan satu simulasi evakuasi setiap 2 tahun. IMO: rencana kerja telah disetujui	Akhir Juni 2012
7.9.1	2012	min	<u>Air minum</u> telah ditemukan dari review catatan bahwa fasilitas tersebut belum memperoleh laporan pengujian untuk air minum yang diberikan kepada karyawan mereka untuk mengkonfirmasi bahwa air minum adalah bersih.	Sampel air minum telah diambil dan dikirim ke laboratorium (Kota Surakarta Minum Air Perusahaan). Kami akan mengirimkan sampel air minum sekali dalam setahun IMO: rencana kerja telah disetujui	Akhir Juni 2012

N° of CC	Sejumlah criteria kepatuhan tidak dipenuhi (misalnya. 1.1.1).dalam hal keraguan menunjukkan setidaknya bab dari laporan.
Tahun	Tahun pertama ketika ketidaksesuaian telah diamati
Cat.	Kategori sanksi : Tingkat menggunakan rec, menit atau mayor
Ketidaksesuaian	Standar kesenjangan.
Rencana kerja	Mengukur untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang dinyatakan oleh perusahaan dan harus disetujui oleh IMO. Pelaksanaan tindakan korektif akan selesai pada batas waktu .
Batas waktu	Tanggal ketika IMO akan menilai pelaksanaan tindakan korektif.
Status	Status pelaksanaan tindakan korektif: <i>dilakukan, sebagian dilakukan, tidak dilakukan</i>
Rec	Rekomendasi (tidak ada rencana tindakan yang diperlukan)
Min	Ketidaksesuaian minor: lihat lampiran 2
Maj	Ketidaksesuaian mayor: lihat lampiran 2

## 11. Jadwal audit berikutnya

Pengawasan audit; paling lambat (tahun, bulan):	2013, Juni
Lengkap sertifikasi ulang setiap 3 tahun ; paling lambat (tahun):	2015

IMO berhak untuk melakukan audit mendadak yang akan disesuaikan dengan prosedur standard operasi IMO (SOP). Demikian juga, audit tambahan dapat dilakukan dalam rangka review dokumen

**Komentar operator (opsional):**

Tidak ada

Operator dengan ini setuju untuk melaksanakan rencana aksi / tindakan korektif. Keputusan sertifikasi akhir dibuat oleh petugas sertifikasi yang bertanggung jawab di IMO.

## Lampiran - lampiran

### **Lampiran 1a. Evaluasi hasil hasil pengukuran P1-6**

Mohon dilihat pada dokumen terpisah.. Informasi berikut bersifat rahasia dan telah dihapus dari laporan untuk umum;

- Analisa dan data pemantauan kualitas air.

### **Lampiran 1b. Evaluasi hasil hasil pengukuran P7**

Mohon lihat pada dokumen lainnya .

## **Lampiran 2. Klasifikasi Ketidaksesuaian yang bersifat Major dan Minor.**

### **Ketidaksesuaian Minor**

a) Untuk sertifikasi permulaan, the badan setifikasi bisa merekomendasikan pemohon untuk disertifikasi apabila rencana tindakan perbaikan bagi ketidaksesuaian yang ditemukan telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pemohon dan badan setifikasi..

- i. Rencana program perbaikan harus menguraikan secara singkat;:
  - A. Akar masalah ( penyebab ) dari ketidak sesuaian
  - B. Tindakan perbaikan yang diambil dimaksudkan untuk memenuhi / memperbaiki ketidaksesuaian.
  - C. Perkiraan waktu pelaksanaan tindakan perbaikan.

ii. Ketidak sesuaian yang bersifat minor bisa ditunda perbaikannya satu kali untuk paling lama dalam satu tahunfor a maximum apabila tindakan perbaikan secara menyeluruh tidak memungkinkan untuk dilakukan akibat hal hal yang ada diluar kendali pemohon ( klien ).

b) Badan sertifikasi akan memunculkan sebagai ketidaksesuaian yang bersifat major apabila ketidaksesuaian minor terjadi secara berulang untuk sesuatu yang sama.

c) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian minor yang timbul pada saat pemeriksaan / pengamatan agar diperbaiki dalam rentang waktu satu tahun.

### **Ktidaksesuaian Major**

a) Badan sertifikasi mengharuskan agar ketidaksesuaian yang bersifat major supaya sudah diperbaiki / dipenuhi oleh pemohon:

- i. Sebelum sertifikasi dikabulkan / diterbitkan.
- ii. Dalam waktu tiga bulan setelah tanggal audit atau pemeriksaan ulang secara menyeluruh harus dilaksanakan.
- iii. Akar ( penyebab ) permasalahan dari munculnya ketidak sesuaian ditemukan.

b) Dalam hal ketidaksesuaian yang bersifat major muncul selama periode masa berlakunya sertifikat maka badan sertifikasi perlu memastikan;

- i. Bahwa pemegang sertifikat memperbaiki ketidaksesuaian dalam waktu maksimal tiga (3) bulan.
- ii. Ketidaksesuaian major bisa diperpanjang satu kali untuk masa waktu tiga bulan tambahan apabila pelaksanaan tidak perbaikan secara penuh tidak memungkinkan dilaksanakan karena keadaan / masalah yang diluar kendali pemohon / klien.
- iii. Bahwa harus dicari / ditemukan akar permasalahannya.

## Lampiran 3.

N/A



## Lampiran 4. Pernyataan atau permasalahan dari pemegang kuasa

Termasuk informasi yang tertulis atau terdokumentasikan dan reaksi tertulis dari CAB dari setiap kapitulasi.

Jangka waktu konsultasi umum	Pemegang kuasa	Reaksi/komentar IMO
Laporan pemeriksaan keuangan (30 hari sebelum pemeriksaan / audit)	Tidak terdapat masalah/keluhan	Tidak tersedia
Draft laporan umum (10 hari sebelum penerbitan laporan)	Tidak terdapat masalah/keluhan	Tidak tersedia